

KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA KONSENTRASI TATA BOGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

(Entrepreneurial Competence Culinary Arts Students In University Of Padang)

Istiq Riolita Asral¹, Asmar Yulastri^{2*}

¹² Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the entrepreneurial competence of Culinary Arts Students, Padang State University. This research is a quantitative descriptive study. The population of this research is Culinary Arts Students, Tourism and Hospitality Faculty, Padang State University 2016 and 2017 who have passed entrepreneurship courses as many as 174 people taken based on proportional random sampling technique with a sample of 64 people. Data collection techniques are carried out by distributing objective test sheets. Data were analyzed through descriptive analysis with the assessment categorization method based on the average score and percentage of ratings. The results of this study indicate that student entrepreneurship competencies with an average of 67.17 are in the high category. This means that the entrepreneurial competence of Culinary Arts Concentration Students at the State University of Padang is quite maximum to conduct entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial Competence, Padang State University.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang angkatan 2016 dan 2017 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan sebanyak 174 orang yang diambil berdasarkan teknik *proposional random sampling* dengan sampel sebanyak 64 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan lembar tes objektif. Data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rata-rata skor dan persentase penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa dengan rata-rata 67,17 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan keluarga konsentrasi tata boga universitas Negeri Padang cukup maksimal untuk melakukan wirausaha.

Kata Kunci : Kompetensi Kewirausahaan, Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

How to Cite: Istiq Riolita Asral¹, Asmar Yulastri². 2020. Entrepreneurial Competence Culinary Arts Students In University Of Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 2 (1): pp. 7-15, DOI: 10.2403/80sr18.00



PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan suatu masalah yang harus dihadapi oleh setiap negara. Selama beberapa tahun belakangan ini angka pengangguran mengalami kenaikan. Di Indonesia, angka pengangguran yang paling banyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia setiap tahun terus bertambah, seiring dengan diwisudanya sarjana baru lulusan perguruan tinggi. Para sarjana pengangguran itu tidak hanya lulusan terbaik perguruan tinggi swasta tetapi juga perguruan tinggi ternama. Hal ini sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menunjukkan bahwa pendidikan tinggi menjadi salah satu penyumbang terbesar angka pengangguran di Indonesia.

Pengangguran terbuka adalah orang-orang yang berada pada masa produktif yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Berdasarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan bahwa pengangguran yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan ditahun 2018 untuk universitas pada bulan Februari adalah berkisar 789.113 dan di bulan Agustus 2018 berkisar 729.601 di Indonesia. Hal ini berarti terjadi penurunan pengangguran tamatan universitas, hal ini disebabkan karena penyelenggaraan pendidikan di universitas berupaya menyesuaikan diri terhadap perkembangan dunia usaha, sehingga mahasiswa mampu memiliki kompetensi untuk berwirausaha secara mandiri.

Titi dkk (2010) mengungkapkan pentingnya kewirausahaan juga menjadi fenomena bagi kalangan akademisi dengan aktivitasnya di lingkungan universitas. Wacana dan aplikasi *entrepreneurial university* menjadi topik pembicaraan hangat di bidang akademis. Pelajar terdidik di level perguruan tinggi diharapkan akan menjadi inisiator wirausahawan sukses. Hal tersebut belumlah terwujud karena masih sedikitnya wirausahawan dari kalangan mahasiswa.

Semua perguruan tinggi di Indonesia sudah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan mengenai landasan teoritis konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal tersebut juga didukung oleh sinopsis pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dalam buku Pedoman Akademik UNP (2011) yaitu mengembangkan budaya wirausaha melalui analisis kebutuhan, peluang pasar, perencanaan usaha, studi kelayakan usaha, teknik-teknik marketing dan pengembangan usaha jasa boga.

Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN. Keadaan tersebut diperkuat dengan salah satu tujuan dan misi dari penyelenggaraan Program Studi (Prodi) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) di Universitas Negeri Padang, Buku Pedoman Akademik (2011), menjelaskan bahwa: Salah satu tujuan dilaksanakannya Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dan lembaga terkait. Misi dari penyelenggaraan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) yang dilaksanakan oleh Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah melakukan kerjasama dengan lembaga dunia usaha dan industri dalam upaya pengembangan Pendidikan Tata Boga dan Busana.

Pengangguran lulusan Perguruan Tinggi disebabkan berbagai faktor diantaranya minimnya kompetensi para lulusan dan tidak sesuainya kompetensi dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja, serta kemampuan untuk bertahan di masyarakat dengan kompetensi kewirausahaan yang dimiliki masih kurang. Kompetensi kewirausahaan penting dimiliki lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia industri.

Kompetensi seseorang dapat meningkat melalui beberapa cara, seperti melalui pengalaman, belajar sendiri, pendidikan formal maupun melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) tertentu. Masing-masing pola perkembangan itu memiliki kelebihan dan kekurangan, namun sebaiknya diperoleh melalui perpaduan dari semua cara tersebut. Dari aspek teoritis dan praktis perkembangan kompetensi yang diperoleh melalui Diklat dapat dikatakan lebih lengkap dan mendalam dari pada melewati pengalaman. Cara-cara inilah yang akan memperkuat kompetensi seseorang, dan hal ini akan mampu meneguhkan kepemilikan jiwa kewirausahaan seseorang, terutama kepada sarjana lulusan baru.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat mengetahui kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha. Perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Penelitian yang berhubungan dengan kompetensi kewirausahaan diantaranya yaitu penelitian Endang (2011) menunjukkan rerata kompetensi kewirausahaan industri selalu lebih tinggi dari rerata kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Ranking rerata skor kompetensi kewirausahaan tertinggi terletak pada kompetensi sosial. Industri dan mahasiswa memiliki kesenjangan kompetensi kewirausahaan pada bagian dimensi kompetensi manajerial, kepemimpinan, bisnis dan administrasi.

Kewirausahaan awalnya dibangun dari indikator kompetensi manajerial, konseptual, teknis produksi, sosial, komunikasi, dan sikap kerja. Tamriatin (2015) yang menunjukkan bahwa potensi kemampuan kewirausahaan, sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta di Jember pada berbagai item dalam posisi peringkat yang cukup atau sedang. Niat kewirausahaan dipengaruhi oleh Keterbukaan pengalaman, Self Efficacy, Norma subyektif, Sifat, di mana masing-masing variabel mempunyai efek yang berbeda di tiap universitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga UNP pada bulan Februari – Maret 2020. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yakni Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang angkatan 2016 dan 2017 sebanyak 174 orang dengan sampel sebanyak 64 responden yang diambil berdasarkan teknik *propotional random sampling*. Sumber data adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan lembar tes objektif. Langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menentukan distribusi frekuensi, menentukan persentase penilaian dan teknik klasifikasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes objektif (pilihan ganda). Pada penelitian ini pengukuran kompetensi kewirausahaan dilakukan melalui instrumen tes yang terdiri dari 58 butir soal, dimana masing – masing soal memiliki 5 alternatif jawaban dengan ketentuan jika responden menjawab benar diberi skor 1 (satu) dan jika jawaban salah diberi skor 0 (nol). Uji validitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Poin Biserial*. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang dilakukan, terdapat 12 item yang gugur. Berdasarkan hasil pengujian diatas, jumlah pertanyaan dalam instrumen menjadi 46 item. Hasil pengujian reliabilitas tes dilakukan pada semua item soal dengan menggunakan rumus KR-20 dan mendapatkan nilai r sebesar 0,93 berada pada kategori reliabilitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (*mean*), *modus*, *median* dan simpangan baku (*standar deviation*) serta histogram kurva normal. Untuk mengetahui kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang, dipergunakan kategori Ali (2005: 48) sebagai berikut

$M_i + 1,5 SD_i < \text{skor tertinggi}$	= Sangat tinggi
$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	= Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	= Sedang
$X < M_i - 1,5 SD_i$	= Rendah

Keterangan

M	: Rata-rata
SD	: Standar deviasi

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengelolaan data mengenai kompetensi kewirausahaan dari responden, diperoleh distribusi skor nilai kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dari skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 91. Hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 67,17, modus (*mode*) sebesar 67, median sebesar 70 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13,25. Selisih skor rata-rata, modus dan median tidak melebihi satu simpangan baku. Ini berarti bahwa distribusi distribusi frekuensi skor variabel kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang cenderung normal.

Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>87.06	1	2
Tinggi	67.17 – 87.05	32	50
Sedang	47.30 – 67.16	28	44
Rendah	<47.29	3	5
	Jumlah	64	

Dari tabel 1 distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan keluarga konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang memiliki frekuensi terbesar pada kelas interval 67.17–87.05 dengan responden sebanyak 32 responden (50%). Kemudian frekuensi terkecil pada kelas interval > 87.06 dengan responden sebanyak 1 responden (2%) dan < 47.29 dengan responden sebanyak 1 responden (2%). Hal ini berarti bahwa pada umumnya mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan keluarga konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi.

Berdasarkan hasil Penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang per indikator dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator prinsip dasar kewirausahaan dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Prinsip Dasar Kewirausahaan.

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>104.33	0	0
Tinggi	66.41 – 104.32	39	61
Sedang	28.49 – 66.40	17	27
Rendah	<28.48	8	13
	Jumlah	64	

- 2) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator strategi kewirausahaan dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Strategi Kewirausahaan

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>114.97	0	0
Tinggi	67.97 – 114.96	28	44
Sedang	20.98 – 67.96	31	48
Rendah	<20.97	5	8
	Jumlah	64	

- 3) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator etika bisnis dalam kewirausahaan dapat dilihat Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Etika Bisnis dalam Kewirausahaan

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>97.73	11	17
Tinggi	63.54 – 97.72	37	58
Sedang	29.36 – 63.53	15	23
Rendah	<29.35	1	2
	Jumlah	64	

- 4) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator analisis peluang usaha dapat dilihat Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Analisis Peluang Usaha

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>92.94	8	13
Tinggi	44.79 –92.93	20	31
Sedang	-3.36 – 44.78	36	56
Rendah	<-3.35	0	0
	Jumlah	64	

- 5) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator studi kelayakan usaha dapat dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Studi Kelayakan Usaha

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>87.56	2	3
Tinggi	50.94 –87.55	29	45
Sedang	14.33 – 50.93	32	50
Rendah	<14.33	1	2
	Jumlah	64	

- 6) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator manajemen pengelolaan usaha dapat dilihat Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Manajemen Pengelolaan Usaha

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>94.85	3	5
Tinggi	67.86 –94.84	33	52
Sedang	40.88 – 67.85	25	39
Rendah	<40.87	3	5
	Jumlah	64	

- 7) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator kemandirian dapat dilihat Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Kemandirian

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>108.23	0	0
Tinggi	70.31 –108.22	20	31
Sedang	32.39 – 70.30	42	66
Rendah	<32.38	2	3
	Jumlah	64	

- 8) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator kreativitas dapat dilihat Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Kreativitas

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>118.27	0	0
Tinggi	66.41 –118.26	29	45
Sedang	14.56 – 66.40	27	42
Rendah	<14.55	8	13
	Jumlah	64	

- 9) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator keterampilan mengambil keputusan dapat dilihat Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Keterampilan Mengambil Keputusan

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>109.86	0	0
Tinggi	77.73 – 109.85	23	36
Sedang	45.60 – 77.72	39	61
Rendah	<45.60	2	3
	Jumlah	64	

- 10) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator keterampilan menangkap dan memanfaatkan peluang dapat dilihat Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Keterampilan Menangkap dan memanfaatkan Peluang

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>125.63	0	0
Tinggi	91.41 – 125.62	55	86
Sedang	57.30 – 91.40	7	11
Rendah	<57.29	2	3
	Jumlah	64	

- 11) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator memiliki kesiapan diri menjadi seorang wirausaha terutama dibidang yang ditekuni dan mampu bekerja baik secara individual maupun dalam tim dapat dilihat Tabel 12

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Memiliki Kesiapan Diri Menjadi Seorang Wirausaha Terutama Dibidang Yang Ditekuni dan Mampu Bekerja Baik Secara Individual maupun Dalam Tim

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>100,00	5	8
Tinggi	67.27 – 99,99	28	44
Sedang	34.54 – 67.26	27	42
Rendah	<34.53	4	6
	Jumlah	64	

- 12) Gambaran distribusi frekuensi skor kompetensi kewirausahaan dilihat dari indikator mampu mendeseminasikan karakteristik kewirausahaan secara meluas melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal dapat dilihat Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Kewirausahaan Dilihat Dari Indikator Mampu Mendeseminasikan Karakteristik Kewirausahaan Secara Meluas Melalui Jalur Pendidikan Formal, Informal Dan Non Formal

Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>123.96	0	0
Tinggi	86.53 – 123.95	45	70
Sedang	49.11 – 67.26	15	23
Rendah	<49.11	4	6
	Jumlah	64	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dilihat dari 12 indikator kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang yang paling rendah terletak pada indikator analisis peluang usaha dan studi kelayakan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. Jika dilihat dari rata-rata kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang sebesar 67,17 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa jurusan Tata Boga memiliki kompetensi kewirausahaan cukup baik, sehingga hal ini akan memudahkan mahasiswa untuk berwirausaha setelah tamat perkuliahan.

Jika dilihat dari masing-masing indikator 12 indikator kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang, terdapat tujuh indikator yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi, sedang lima indikator memiliki kompetensi kewirausahaan yang sedang. Hal ini perlu ditingkatkan lagi, agar mahasiswa setelah tamat kuliah dapat mendirikan usaha sesuai dengan keahliannya.

Menurut Wei-Wen Wu (2009), beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah: (1) kemampuan menganalisis secara sistematis; (2) kemampuan untuk mengambil peluang dan mengelola sumber yang ada; (3) kemampuan untuk menemukan kebutuhan internal dan eksternal dari konsumen; (4) kemampuan untuk belajar meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan (5) kemampuan berkomunikasi. Prima (2012) Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, nilai, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan.

Moeheriono (2009) menyatakan bahwa jika mempunyai kompetensi yang tinggi, maka akan memiliki kinerja yang tinggi pula. Di dalam kompetensi selalui disertakan motif yang menyebabkan seseorang bertindak untuk mencapai tujuan atau hasil akhir.

Hasil Penelitian menunjukkan Riska (2019) bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa Tata Boga UNP adalah sebesar 60% dan masuk dalam kategori tinggi. Diyani (2015) menyatakan bahwa kompetensi peternak usaha sapi potong di Kabupaten Bandung berada pada kategori tinggi. Endang (2011) menyatakan bahwa rerata kompetensi kewirausahaan industri selalu lebih tinggi dari rerata kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dengan rata-rata 67,17 yang berada pada kategori tinggi. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator prinsip dasar kewirausahaan dengan rata-rata 66,41 yang berada pada kategori tinggi. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator strategi kewirausahaan dengan rata-rata 67,97 yang berada pada kategori sedang. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator etika bisnis dalam kewirausahaan dengan rata-rata 63,54 yang berada pada kategori tinggi.

Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator analisis peluang usaha dengan rata-rata 44,79 yang berada pada kategori sedang. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator studi kelayakan usaha dengan rata-rata 50,94 yang berada pada kategori sedang. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator manajemen pengelolaan usaha dengan rata-rata 67,86 yang berada pada kategori tinggi. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator kemandirian dengan rata-rata 70,31 yang berada pada kategori sedang.

Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator kreativitas dengan rata-rata 66,41 yang berada pada kategori tinggi. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator keterampilan mengambil keputusan dengan rata-rata 77,73 yang berada pada kategori sedang. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator keterampilan menangkap dan memanfaatkan peluang usaha dengan rata-rata 91,41 yang berada pada kategori tinggi.

Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator memiliki kesiapan diri menjadi seorang wirausahaan terutama di bidang yang ditekuni dan mampu bekerja baik secara individual maupun dalam tim dengan

rata-rata 67,27 yang berada pada kategori tinggi. Kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang dilihat dari indikator mampu mendeseminasikan karakteristik kewirausahaan secara meluas melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal dengan rata-rata 86,53 yang berada pada kategori dengan pujian.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan mahasiswa:

1. Bagi para mahasiswa diharapkan agar berupaya meningkatkan pengetahuan yang diterapkan secara konkrit dalam pengelola usahanya nanti dengan cara mendalami pengetahuan tentang prinsip dasar kewirausahaan, strategi kewirausahaan, etika bisnis, studi kelayakan usaha, dan manajemen pengelolaan usaha
2. Bagi para mahasiswa diharapkan agar berupaya meningkatkan sikap kewirausahaan lebih efektif dengan cara mandiri dalam kehidupan, menciptakan kreatifitas, memiliki keterampilan yang baik dalam mengambil keputusan dan terampi dalam menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada.
3. Bagai mahasiswa diharapkan agar mempraktekan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan baik dengan melakukan eksperimen dan pengembangan, serta mampu memenangi persaingan nantinya sehingga memiliki kesiapan diri menjadi wirausahawan di bidang tata boga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulisan dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan". Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2019.
- Diyani Fauziyah. (2015) Pengaruh Karakteristik Peternak Melalui Kompetensi Peternak Terhadap Kinerja Usaha Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol 3. No. 2
- Endang Mulyatiningsih. 2011. Analisis Kesenjangan Kompetensi Kewirausahaan Antara Mahasiswa Dan Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK)*. Vol. 20, No.1
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta (ID):Ghalia Indonesia
- Riska Fitri. 2019. Hubungan Informasi Dunia Kerja dan Kompetensi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Boga UNP. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*. Vol 2 No.2
- Sya'ban, Ali. 2005. Analisis Data Penelitian. Jakarta
- Tamriatin Hidayah. 2015. Kompetensi Kewirausahaan Pribadi dan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa di Jember. *Journal of Business and Banking*. Volume 5 Number 2. pp. 213 – 236
- Titi Surti Nastiti, dkk. 2010. Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 9, No 2. Hal 188-201.
- Universitas Negeri Padang. 2011. *Buku Pedoman Akademik UNP 2011*. Padang : UNP Press.
- Wu, W.W. (2009). A competency based model for success of an entrepreneurial start-up. *Jurnal of WSEAS Transaction on Business and Economics*. Vol 6, Issue 6, 279-291.